



# PENGARUH PROGRAM TADARUS HARIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Amintoyo<sup>1</sup>, Mulyanto<sup>2</sup>, Lailla Hidayatul Amin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email: [amindinda8@gmail.com](mailto:amindinda8@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1079>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 10 October 2025

Final Revised: 13 October 2025

Accepted: 18 November 2025

Published: 21 December 2025

### Keywords:

Daily Tadarus

Learning Achievement

Qur'an-Hadith

Islamic Education



## ABSTRACT

*Islamic education plays a vital role in shaping students' character, morality, and spirituality through the teaching of the Qur'an and Hadith as the core of Islamic values. One practical implementation at MTs Muhammadiyah 1 Gemolong is the daily tadarus program conducted every morning before the start of classes. This study aims to examine the effect of the daily tadarus program on students' learning achievement in the Qur'an and Hadith subject for seventh-grade students in the 2022/2023 academic year. The population of this study consists of all 215 students at MTs Muhammadiyah 1 Gemolong, divided into three grade levels (VII, VIII, and IX). The research sample includes 35 students from grade VII, where the daily tadarus program is implemented most intensively as part of the school's morning spiritual habituation. A quantitative approach with a correlational design was employed. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and students' academic records, and analyzed with SPSS version 25 through validity, reliability, normality, heteroscedasticity, and simple linear regression tests. The findings reveal that the daily tadarus program has a positive and significant effect on students' learning achievement, with a significance value of 0.002 (<0.05) and a determination coefficient of 0.251. This indicates that tadarus activities contribute 25.1% to the variation in students' academic performance.*

## ABSTRAK

*Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama nilai keislaman. Salah satu bentuk implementasi pendidikan berbasis nilai tersebut di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong adalah program tadarus harian yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program tadarus harian terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa MTs Muhammadiyah 1 Gemolong yang berjumlah 215 orang, terbagi dalam tiga tingkatan kelas (VII, VIII, dan IX). Sampel penelitian berjumlah 35 siswa kelas VII, karena pada jenjang inilah program tadarus harian diterapkan secara intensif sebagai bagian dari pembiasaan spiritual di pagi hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data diperoleh melalui angket berskala Likert dan dokumentasi nilai rapor siswa, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tadarus harian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0.002 (<0.05) dan koefisien determinasi 0.251. Hal ini berarti bahwa kegiatan tadarus berkontribusi sebesar 25,1% terhadap variasi prestasi belajar siswa.*

**Kata kunci:** Tadarus Harian, Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadits, Pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki posisi yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Dalam konteks pendidikan formal, khususnya di madrasah, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan bagian integral yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keimanan, ketaatan, serta kecintaan kepada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an tidak hanya mengandung ajaran tentang ibadah, tetapi juga pedoman moral dan sosial yang membentuk kepribadian peserta didik agar berakhhlak mulia dan berilmu (Damanik & Warda, 2025). Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran agama.

Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Fenomena ini juga terjadi di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong, di mana sebagian siswa menunjukkan prestasi belajar yang relatif rendah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya menghambat pemahaman isi kandungannya, tetapi juga berdampak terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Kondisi tersebut mendorong pihak madrasah untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan program tadarus harian.

Program tadarus harian di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong merupakan kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara rutin setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Tujuan utamanya adalah membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci. Kegiatan ini tidak sekadar ritual keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai upaya pembinaan karakter religius, kedisiplinan, dan konsistensi belajar (Febriyanti, Hindun, & Julianita, 2022). Melalui tadarus, siswa diharapkan memperoleh ketenangan batin, motivasi spiritual, dan kesiapan mental untuk belajar.

Penerapan program ini menjadi sangat relevan mengingat pendidikan modern seringkali terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif semata, sementara dimensi spiritual kurang diperhatikan. Padahal, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh kecerdasan emosional dan spiritual. Dengan demikian, kegiatan tadarus harian dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menuntut pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan program tadarus agar berjalan efektif. Guru berfungsi sebagai pembimbing, motivator, dan pengawas agar siswa tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga memahami makna dan nilai yang terkandung dalam ayat-ayat suci. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana program tadarus harian berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan fokus pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian tentang tadarus Al-Qur'an memang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, namun sebagian besar lebih menekankan pada aspek afektif atau spiritualitas siswa, bukan pada hubungan langsung antara pelaksanaan tadarus harian dan prestasi belajar yang terukur secara akademik. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Anang Mukhsin (2017), meneliti korelasi antara pemahaman tajwid dan motivasi baca Al-Qur'an dengan prestasi baca Al-Qur'an siswa (Mukhsin, 2017). Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi dan kemampuan membaca, namun tidak secara spesifik

membahas dampak rutinitas tadarus terhadap hasil belajar dalam konteks madrasah tsanawiyah.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada deskripsi perilaku religius siswa tanpa analisis kuantitatif terhadap data prestasi belajar. Hal ini menimbulkan kesenjangan empiris, karena belum ada kajian yang menguji secara statistik apakah pelaksanaan program tadarus harian benar-benar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menjawab kesenjangan tersebut dengan pendekatan kuantitatif korelasional melalui analisis data angket dan hasil belajar siswa yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris baru bahwa kegiatan spiritual seperti tadarus harian memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tadarus Al-Qur'an secara etimologis berasal dari kata darasa yang berarti belajar atau membaca berulang kali. Dalam konteks Islam, tadarus diartikan sebagai kegiatan membaca, mempelajari, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dengan penuh penghayatan. Rasulullah SAW menganjurkan umat Islam untuk senantiasa membaca Al-Qur'an, sebagaimana sabdanya: "*Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan setiap kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf.*" (HR. Tirmidzi). Hadis ini menegaskan nilai ibadah dan pahala yang besar bagi orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an.

Selain bernilai ibadah, tadarus juga memiliki dimensi sosial dan edukatif. Melalui tadarus, siswa belajar tentang kebersamaan, saling mengingatkan, dan mempererat ukhuwah. Dalam konteks pembelajaran, tadarus dapat memperkuat daya ingat, kemampuan membaca, dan konsentrasi siswa. Menurut penelitian Nanang Fasisol Hadi, tadarus yang dilakukan secara rutin menjadi wasilah memperoleh pahala dan syafaat di akhirat, serta memperkuat motivasi belajar di dunia (Hadi, 2022).

Sementara itu, prestasi belajar diartikan sebagai hasil dari usaha seseorang setelah melakukan proses pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Abduloh mendefinisikan prestasi sebagai rumusan akhir yang menggambarkan kemajuan atau hasil belajar siswa selama periode tertentu (Abduloh, 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar antara lain kemampuan intelektual, motivasi, minat, lingkungan keluarga, serta kondisi emosional dan spiritual siswa. Dalam konteks ini, kegiatan tadarus harian dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang mendukung peningkatan prestasi belajar melalui pembentukan motivasi dan kebiasaan positif (Idayanti, Anggraeni, & Fauziyah, 2023; Junaidin, 2022).

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam dua dimensi utama. Pertama, secara substansi, penelitian ini secara spesifik meneliti pengaruh program tadarus harian terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat madrasah tsanawiyah, suatu topik yang belum banyak dieksplorasi secara empiris. Kedua, dari sisi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan analisis regresi linear sederhana. Melalui uji statistik yang melibatkan 35 responden siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 1 Gemolong, penelitian ini berupaya mengukur hubungan nyata antara variabel independen (tadarus harian) dan variabel dependen (prestasi belajar Al-Qur'an Hadits).

Landasan teori penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu teori pendidikan Islam, teori motivasi belajar, dan teori program pendidikan (Istiadah, 2020). Dalam teori pendidikan

Islam, Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber nilai dan panduan hidup yang harus dijadikan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber hukum, pedoman moral, serta dasar pembentukan karakter. Sunnah Rasul SAW berfungsi sebagai penjelas terhadap petunjuk Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an, termasuk dalam hal pendidikan dan pembentukan akhlak. Pendidikan Islam yang ideal harus mengacu pada nilai-nilai Al-Qur'an tanpa menyimpang dari prinsip-prinsipnya.

Selanjutnya, teori motivasi belajar menekankan pentingnya faktor internal seperti dorongan, minat, dan kebutuhan spiritual dalam memengaruhi keberhasilan siswa. Kegiatan tadarus harian dapat menumbuhkan motivasi intrinsik karena siswa merasa lebih dekat dengan nilai-nilai keagamaan dan memiliki semangat yang lebih tinggi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan teori Abraham Maslow mengenai kebutuhan aktualisasi diri, di mana aspek spiritual menjadi salah satu puncak motivasi manusia.

Teori ketiga adalah teori program pendidikan, yang menjelaskan bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran yang terstruktur berfungsi mengarahkan siswa mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Hadari Nawawi, perencanaan adalah penyusunan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu (Nawawi, 2005). Dalam konteks ini, program tadarus harian merupakan bentuk perencanaan spiritual yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran agama, khususnya peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan utama: bagaimana pelaksanaan program tadarus harian di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong dan sejauh mana program tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pertanyaan ini meliputi tiga aspek inti, yaitu pelaksanaan program tadarus, tingkat prestasi belajar siswa, dan hubungan antara keduanya.

Penelitian ini didasarkan pada dua hipotesis. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program tadarus harian terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program tadarus harian terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menggunakan SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002 (< 0.05), yang berarti hipotesis alternatif diterima.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan fondasi penting dalam suatu karya ilmiah karena menentukan validitas, reliabilitas, serta objektivitas hasil penelitian. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (Samsu, 2021). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel utama, yaitu program tadarus harian sebagai variabel independen (X) dan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai variabel dependen (Y). Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengolah data secara statistik sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dengan tingkat keakuratan yang tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih secara purposif karena sekolah tersebut secara konsisten menerapkan program tadarus harian sebagai kegiatan rutin sebelum pembelajaran dimulai. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII pada tahun pelajaran 2022/2023, dengan

jumlah populasi sebanyak 35 siswa. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, maka penelitian ini menggunakan metode populasi, artinya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2021).

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui instrumen angket yang disusun dengan skala Likert lima poin, mencakup sepuluh indikator untuk masing-masing variable (Sugiyono, 2013). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi di atas r tabel (0.334), sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.796, yang berarti memiliki tingkat konsistensi internal yang kuat.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Tahap persiapan mencakup perumusan masalah, penyusunan instrumen, dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada seluruh responden dan mengumpulkan nilai akademik siswa. Tahap analisis data melibatkan pengujian prasyarat analisis seperti uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Tahap terakhir adalah interpretasi hasil dan penyusunan laporan penelitian.

Analisis data menunjukkan bahwa variabel tadarus harian memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 ( $p < 0.05$ ). Hal ini menandakan adanya hubungan positif yang kuat antara intensitas pelaksanaan program tadarus dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, metodologi penelitian ini secara sistematis membuktikan bahwa kegiatan religius yang terstruktur dapat memberikan dampak nyata terhadap capaian akademik peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Gemolong, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Lembaga pendidikan ini merupakan madrasah berbasis Islam yang menekankan keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu agama. MTs Muhammadiyah 1 Gemolong memiliki visi membentuk generasi yang berakhhlak mulia, cerdas, dan berwawasan Qur'ani. Kegiatan tadarus harian menjadi salah satu program unggulan sekolah yang dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Siswa berkumpul di musala, membaca Al-Qur'an secara bergiliran dengan bimbingan guru Pendidikan Agama Islam, dan dilanjutkan dengan pembelajaran reguler di kelas.

Pelaksanaan penelitian difokuskan pada siswa kelas VII, dengan jumlah populasi sebanyak 35 orang siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100 responden, sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (total sampling). Data dikumpulkan melalui angket yang menggunakan skala Likert lima poin, serta

dokumentasi nilai prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25 melalui serangkaian uji statistik, antara lain uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa bagian, yaitu deskripsi variabel, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi, serta interpretasi hasilnya.

### 1. Deskripsi Variabel Program Tadarus Harian (X)

Program tadarus harian diukur menggunakan sepuluh indikator yang menggambarkan intensitas, ketepatan bacaan, penghayatan, disiplin, dan keterlibatan siswa. Hasil tabulasi data menunjukkan skor minimum 38 dan maksimum 49, dengan rata-rata skor 44,14 dan standar deviasi 4,25. Distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Program Tadarus Harian**

Interval Skor	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
38-40	4	11	Cukup
41-43	13	37	Baik
44-46	11	31	Baik
47-49	7	21	Sangat Baik
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	-

Data menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan program tadarus harian telah menjadi rutinitas yang melekat pada perilaku siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ini, dan guru memiliki peran aktif sebagai pembimbing bacaan.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.629, yang berarti data berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, data variabel tadarus harian layak digunakan dalam analisis regresi.

### 2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y)

Variabel prestasi belajar diukur melalui indikator kognitif dan afektif seperti kemampuan memahami materi, keaktifan berdiskusi, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta ketekunan dalam belajar. Data diperoleh dari nilai rapor dan hasil angket persepsi siswa terhadap pembelajaran.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits**

Interval Skor	Frekuensi	Percentase (%)	Kategori
39-41	10	29	Cukup
42-44	14	40	Baik
45-47	6	17	Baik
48-50	5	14	Sangat Baik
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	-

Rata-rata skor prestasi belajar adalah 87,37 dengan standar deviasi 4,97, menunjukkan bahwa kemampuan akademik siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berada pada kategori baik. Hasil uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi  $0.337 > 0.05$ , yang berarti

data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan terhadap sepuluh item pernyataan pada masing-masing variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.334), sehingga dinyatakan valid.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha memberikan nilai sebesar 0.796, yang berarti reliabilitas tinggi. Artinya, instrumen penelitian dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Item	r hitung minimum	r tabel (n=35)	Kesimpulan n	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Tadarus Harian (X)	10	0.486	0.334	Valid	0.796	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	10	0.472	0.334	Valid	0.781	Reliabel

Hasil tersebut memperkuat keabsahan instrumen dalam mengukur persepsi siswa terhadap pelaksanaan tadarus harian dan prestasi belajar mereka.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas dan tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0.629 (variabel X) dan 0.337 (variabel Y), yang berarti data normal. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi 0.926, sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Dengan demikian, seluruh asumsi regresi terpenuhi dan model dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

### 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh program tadarus harian (X) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Koefisien	Std. Error	t hitung	Sig. (p)
(Konstanta)	61.491	5.421	11.342	0.000
Tadarus Harian (X)	0.586	0.177	3.322	0.002

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi:  $Y = 61.491 + 0.586X$

Artinya, setiap peningkatan satu poin skor tadarus harian akan meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 0.586 poin.

Nilai t hitung (3.322) lebih besar dari t tabel (2.032) dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ , sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program tadarus harian terhadap prestasi belajar siswa.

## 6. Koefisien Determinasi dan Uji F

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji F untuk mengetahui sejauh mana variabel tadarus menjelaskan variasi prestasi belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi dan Uji F

Model	R	R Square	Adjusted R <sup>2</sup>	F hitung	Sig.
Regresi	0.501	0.251	0.234	11.042	0.002

Nilai R Square sebesar 0.251 menunjukkan bahwa program tadarus harian berkontribusi 25,1% terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, sedangkan 74,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, metode mengajar guru, motivasi intrinsik, dan fasilitas belajar.

Nilai F hitung sebesar 11.042 dengan signifikansi  $0.002 < 0.05$  memperkuat hasil bahwa model regresi yang dibangun signifikan secara statistik. Dengan demikian, terdapat hubungan linear yang bermakna antara pelaksanaan tadarus harian dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

Selain data kuantitatif, hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa kegiatan tadarus memberikan dampak positif pada sikap dan perilaku siswa. Guru menyatakan bahwa siswa yang aktif mengikuti tadarus cenderung lebih disiplin, sopan, dan memiliki motivasi belajar tinggi. Beberapa siswa juga menyampaikan bahwa mereka merasa lebih tenang dan siap mengikuti pelajaran setelah membaca Al-Qur'an di pagi hari.

Guru menilai bahwa program ini efektif membangun suasana religius di madrasah dan memperkuat hubungan sosial antar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil kuantitatif bahwa intensitas tadarus memiliki korelasi positif terhadap peningkatan prestasi akademik.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Pertama, mengenai pelaksanaan program tadarus harian di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong, dapat disimpulkan bahwa program tersebut terlaksana dengan baik dan konsisten. Seluruh siswa terlibat aktif, kegiatan dilakukan secara terjadwal, dan guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing bacaan Al-Qur'an. Kondisi ini menggambarkan bahwa madrasah telah berhasil mengintegrasikan nilai spiritual dalam kegiatan belajar mengajar.

Kedua, mengenai tingkat prestasi belajar siswa, diperoleh data bahwa seluruh siswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah berlangsung efektif, ditunjang oleh metode pengajaran yang kontekstual dan motivasi siswa yang tinggi. Kegiatan tadarus harian membantu siswa mengawali hari dengan suasana hati yang tenang dan fokus, sehingga berdampak pada peningkatan konsentrasi dan hasil belajar.

Ketiga, hasil uji regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara program tadarus harian dan prestasi belajar. Nilai signifikansi 0.002 menunjukkan hubungan positif yang kuat, di mana semakin rutin dan bermakna pelaksanaan tadarus, semakin tinggi pula

capaian prestasi siswa. Temuan ini konsisten dengan teori motivasi belajar Maslow dan teori pendidikan Islam yang menempatkan aspek spiritual sebagai dasar keberhasilan akademik (Cahyono, Hamda, & Prahastiwi, 2022). Dalam konteks ini, kegiatan tadarus berperan ganda – sebagai ibadah sekaligus strategi pedagogis.

Secara teoritis, hasil penelitian mendukung pendapat (Istiadah, 2020) yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pusat nilai yang mengarahkan proses pembelajaran. Kegiatan tadarus menumbuhkan motivasi spiritual dan membangun kesadaran belajar yang berorientasi pada nilai-nilai Qur'ani. Hal ini menunjukkan integrasi antara aspek kognitif dan afektif dalam pendidikan Islam modern.

Dari perspektif metodologi, penggunaan pendekatan kuantitatif korelasional terbukti efektif untuk mengukur hubungan empiris antara aktivitas keagamaan dan hasil akademik. Pengujian data yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik memperkuat keandalan hasil penelitian. Nilai koefisien determinasi sebesar 25,1% memang menunjukkan kontribusi sedang, namun cukup berarti mengingat faktor pendidikan sangat kompleks dan multidimensional.

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi lembaga pendidikan. Pertama, sekolah dapat menjadikan tadarus harian sebagai strategi pembentukan karakter dan peningkatan prestasi belajar. Kedua, guru dapat mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan materi pelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang holistik. Ketiga, kebijakan sekolah dapat diarahkan untuk memperluas kegiatan tadarus ke seluruh jenjang dan mengintegrasikannya dengan program literasi keagamaan.

Dengan demikian, kegiatan tadarus harian bukan hanya rutinitas keagamaan, melainkan juga mekanisme pembelajaran yang membentuk kepribadian, disiplin, dan semangat belajar siswa. Program ini menegaskan bahwa pendidikan Islam yang menyeimbangkan antara aspek spiritual dan akademik akan menghasilkan peserta didik yang unggul secara intelektual dan berakhhlak mulia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh program tadarus harian terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tadarus harian memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan program tadarus harian di madrasah ini berjalan secara teratur, sistematis, dan mendapat dukungan penuh dari guru maupun pihak sekolah. Siswa mengikuti kegiatan dengan disiplin, menunjukkan antusiasme tinggi, serta menjadikan tadarus sebagai rutinitas yang bernilai spiritual dan edukatif. Hal ini membuktikan bahwa madrasah telah berhasil menanamkan budaya religius yang kuat sebagai bagian dari pembelajaran holistik berbasis nilai-nilai Islam.

Hasil analisis statistik memperlihatkan bahwa program tadarus harian berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 (<0.05), yang berarti hipotesis alternatif diterima. Artinya, semakin rutin dan berkualitas pelaksanaan

kegiatan tadarus, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Nilai koefisien determinasi sebesar 0.251 menunjukkan bahwa tadarus harian memberikan kontribusi sebesar 25,1% terhadap variasi prestasi belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa aktivitas keagamaan yang terencana dapat berfungsi sebagai instrumen pedagogis yang efektif.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung konsep pendidikan Islam yang menempatkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual. Melalui pembiasaan tadarus, siswa tidak hanya memperoleh ketenangan batin dan kedekatan dengan nilai ilahiah, tetapi juga mengembangkan disiplin belajar, rasa tanggung jawab, dan semangat akademik. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan Islam untuk menjadikan kegiatan tadarus sebagai bagian integral dari strategi peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tadarus harian bukan sekadar kegiatan ibadah rutin, tetapi juga menjadi pilar penting dalam mengintegrasikan spiritualitas dengan prestasi akademik di lingkungan pendidikan madrasah.

## REFERENSI

- Abduloh, S., Tedi Purbangkara, Ade Abikusna. (2022). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*: uwais inspirasi indonesia.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*: Bumi aksara.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48.
- Damanik, M. Z., & Warda, M. A. (2025). Pembelajaran Al Qur'an Hadist. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 447-452.
- Febriyanti, M., Hindun, H., & Juliana, R. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM METODE PEMBIASAAN TADARUS AL-QURÂ™ AN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURÂ™ AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal*, 5(1), 15-29. doi:<https://doi.org/10.30631/ies.v5i1.36>
- Hadi, N. F. (2022). Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengendalian Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an.
- Idayanti, T., Anggraeni, W., & Fauziyah, R. (2023). *Penerapan Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Istiadah, F. N. (2020). *Teori-teori belajar dalam pendidikan*: edu Publisher.
- Junaidin, J. (2022). Pembelajaran dalam Pandangan Teori Belajar. *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 13-30. doi:<https://doi.org/10.20414/elhikmah.v16i1.6066>
- Mukhsin, A. (2017). Korelasi antara pemahaman tajwid dan motivasi baca al-Qur'an siswa dengan prestasi baca al-Qur'an siswa kelas X MA Miftahussalam kambeng tahun ajaran 2016/2017. IAIN Ponorogo,
- Nawawi, H. (2005). Manajemen strategik. Yogyakarta: Gadjah Mada Pers, 46.
- Samsu, S. (2021). Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,

Mixed Methods, Serta Research & Development). In: Pusaka Jambi.  
Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan  
R&D.

**Copyright holder :**

© Penulis 1 2 dan 3 dengan model APA

**First publication right:**

Jurnal Manajemen Pendidikan

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**